

## **BAB V SIMPULAN**

### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *sales growth* terhadap *financial distress* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini berarti semakin kecil nilai rasio *Return On Assets* yang dimiliki perusahaan, maka semakin kecil juga nilai *Interest Coverage Ratio*. Yang berarti semakin kecil nilai *interest coverage ratio* maka semakin buruk perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya sehingga perusahaan tersebut terindikasi *financial distress*.
2. Likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin kecil likuiditas maka akan semakin tinggi peluang perusahaan mengalami *financial distress*.
3. *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hal tersebut dikarenakan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat *sales growth* tidak dapat diikuti dengan peningkatan laba yang diperoleh

perusahaan. Peningkatan *sales growth* bisa diikuti dengan beban yang tinggi pula sehingga laba yang dihasilkan tidak berkontribusi besar terhadap kondisi keuangan perusahaan.

## 5.2. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis industri yaitu perusahaan industri barang konsumsi sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk jenis industri lain. Maka diharapkan penelitian-penelitian berikutnya dapat menggunakan jenis perusahaan lain seperti perusahaan pertambangan, asuransi atau perbankan yang memiliki potensi risiko yang tinggi.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yaitu profitabilitas, likuiditas dan *sales growth* sehingga peneliti selanjutnya dapat menambah beberapa variabel independen lain yang akan diteliti. Misalnya seperti variabel makro ekonomi seperti inflasi, nilai tukar dan suku bunga.

### 5.3. Implikasi

#### 5.3.1 Implikasi Praktis

Beberapa implikasi yang dapat diberikan sebagai masukan hasil dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagi penelitian berikutnya dapat melakukan penelitian dengan menambahkan periode penelitian sehingga sampel yang didapatkan lebih banyak dan menambahkan rasio keuangan lainnya seperti ukuran perusahaan, arus kas dan lainnya
- b. Bagi investor penelitian ini menunjukkan likuiditas dan sales growth tidak berpengaruh terhadap *financial distress* sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*. Jadi hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor sebagai pengambilan keputusan dalam melakukan investasi pada perusahaan terkait.
- c. Bagi perusahaan, penelitian ini menunjukkan likuiditas dan *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*. Kondisi *financial distress* harus dihindari dengan menggunakan berbagai cara, antara dengan melakukan pengelolaan aset - aset perusahaan secara maksimal agar mampu meningkatkan penjualan dan memaksimalkan pendapatan.

### 5.3.2 Implikasi Teoritis

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dalam memprediksi financial distress pada perusahaan industri barang konsumsi. Hal ini berarti dengan adanya semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi juga nilai dari *interest coverage ratio* yang berarti perusahaan dalam kondisi baik dan terhindar dari kondisi *financial distress*. Sebaliknya, nilai profitabilitas kecil maka nilai *interest coverage ratio* juga akan kecil maka perusahaan memiliki resiko mengalami kondisi *financial distress*.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh dalam memprediksi financial distress pada perusahaan industri barang konsumsi. Hal ini membuktikan bahwa tinggi atau rendahnya likuiditas mampu memprediksi *financial distress*.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan industri barang konsumsi. Hal ini membuktikan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat *sales growth* tidak mencerminkan dapat diikuti dengan peningkatan laba yang diperoleh perusahaan. Peningkatan *sales growth* bisa diikuti dengan beban yang tinggi pula sehingga laba yang dihasilkan tidak berkontribusi besar terhadap kondisi keuangan perusahaan.